

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah IAIN Kudus

Sebelum menjadi STAIN Kudus, dahulu kampus yang berada di jalan Conge Desa Ngembalrejo, Bae, Kudus merupakan bagian dari IAIN Walisongo Semarang. STAIN Kudus diresmikan pada Maret tahun 1997 berdasarkan Kepres RI No 11 th 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Saat itu STAIN Kudus hanya memiliki 3 Fakultas atau Jurusan yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Ushuluddin, masing-masing dengan satu program studi. Setelah itu pada tahun 2016 pimpinan STAIN Kudus mengajukan proposal untuk perubahan dari STAIN menjadi IAIN. Setelah proses panjang pada 5 April tahun 2018 STAIN resmi berubah menjadi IAIN berdasarkan Kepres RI no.27 th 2018. .

Pada 2 Februari 2019 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No.1 Th 2019 mengenai STATUTA IAIN Kudus ditetapkan Fakultas Tarbiyah mengelola 10 program studi, Fakultas Syariah mengelola 2 program studi, Fakultas Ushuludin mengelola 4 program studi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam mengelola 5 program studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 5 program studi, dan Fakultas Pascasarjana mengelola 3 program studi. total 29 program studi.¹

2. Visi dan Misi IAIN Kudus

a. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan”.

b. Misi

Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi IAIN Kudus bertujuan untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.²

¹ IAIN Kudus, ‘Sejarah IAIN Kudus’. Diakses pada tgl 29 Mei pukul 11.01

² IAIN Kudus, ‘Visi Misi IAIN Kudus’. Diakses pada tgl 29 Mei pukul 13.08

3. Tujuan IAIN Kudus

- a. Memberi Akses Pada Masyarakat Ke Pendidikan Tinggi Yang Murah Dan Berkualitas;
- b. Menghasilkan Karya Penelitian Yang Efektif Dan Berguna Untuk Menyelesaikan Masalah Akademis Dan Sosial Keagamaan Untuk Kepentingan Masyarakat Dan Kemanusiaan; Dan
- c. Memberikan pengabdian yang solutif untuk masalah masyarakat dan kebangsaan.

4. Strategi

- a. Melaksanakan pembelajaran Islam terapan yang aktif, integratif, dan kontekstual dengan paradigma Islam terapan berwawasan keindonesiaan;
- b. Melakukan studi dan penelitian ilmu keislaman yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan berpusat pada kearifan lokal dan peluang masyarakat; dan
- c. Mengabdikan diri kepada masyarakat yang integrative yang berbasis penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan penyelesaian masalah.

B. Data Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menyajikan profil data responden untuk mengetahui bagaimana variabel yang digunakan dalam penelitian berhubungan satu sama lain dan untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan atau kondisi responden. Sebanyak 233 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus tahun 2020 menjadi responden dalam penelitian ini. karakteristik responden dari hasil kuesioner yang disebar yaitu berdasarkan jenis kelamin dan prodi mahasiswa.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	64	27,5%
2	Perempuan	169	72,5%
jumlah		233	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2024

Dari tabel diatas responden didominasi oleh mahasiswa FEBI berjenis kelamin perempuan, sebanyak 72,5% responden kuesioner berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prodi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Ekonomi Syariah	54	23,2%
2	Manajemen Bisnis Syariah	53	22,7%
3	Manajemen Zakat dan Waqaf	21	9%
4	Perbankan Syariah	52	22,4%
5	Akuntansi Syariah	53	22,7%
Jumlah		233	100%

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, responden dari kuesioner diperoleh prodi Ekonomi Syariah berjumlah 54 responden atau 23,2%, prodi Manajemen Bisnis Syariah berjumlah 53 responden atau 22,7%, prodi Manajemen Zakat dan Waqaf 21 responden atau 9,%, prodi Perbankan Syariah berjumlah 52 responden atau 22,3% dan prodi Akuntansi Syariah berjumlah 53 responden atau 22,7%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini berisi hasil jawaban responden pada beberapa pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan pada responden. Total pernyataan yaitu 25 pernyataan. 5 pernyataan mengenai *Entrepreneurial Education*, 8 pernyataan mengenai *Entrepreneurial Self-Efficacy*, 5 pernyataan mengenai *Entrepreneurial Attitude*, dan 7 pernyataan mengenai *Green Entrepreneurial Attitude*.

a. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan suatu gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum, standar deviasi

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Entrepreneurial Education	233	10	25	20.90	2.975
Entrepreneurial Self Efficacy	233	17	40	32.75	4.860
Entrepreneurial Attitude	233	9	25	20.65	3.024
Green Entrepreneurial Intention	233	16	35	29.18	3.821
Valid N (listwise)	233				

Analisis statistik pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada penelitian ini merupakan 233, dengan penjejelasan sebagaimana berikut ;

- 1) Variabel *Entrepreneurial Education* (X1) dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 10 dan nilai maksimumnya yaitu 25 nilai rata-rata *Entrepreneurial Education* adalah 20.90 dengan standar deviasinya yaitu 2,975.
- 2) Variabel *Entrepreneurial Self Efficacy* (X2) dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 17 dan nilai maksimumnya yaitu 40 nilai rata-rata *Entrepreneurial Self Efficacy* adalah 32.75 dengan standar deviasinya yaitu 4.860.
- 3) Variabel *Entrepreneurial Attitude* (X1) dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 9 dan nilai maksimumnya yaitu 25 nilai rata-rata *Entrepreneurial Education* adalah 20.65 dengan standar deviasinya yaitu 3.024.
- 4) Variabel *Green Entrepreneurial Education* (X1) dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 dan nilai maksimumnya yaitu 35 nilai rata-rata *Entrepreneurial Education* adalah 29.18 dengan standar deviasinya yaitu 3.821.

b. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel *Entrepreneurial Education*

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terdapat lima indikator pernyataan yang digunakan. Berikut hasil dari tiap

jawaban responden mengenai *Entrepreneurial Education* pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2020 :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel
Entrepreneurial Education

<i>Entrepreneurial Education</i>							
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean
1	Saya mampu melihat peluang bisnis baru yang berwawasan lingkungan.	2	8	24	91	108	4,24
2	Saya ingin belajar lebih banyak mengenai seluk beluk bisnis yang berwawasan lingkungan baik dari buku.	1	6	26	122	78	4,16
3	Dengan mempelajari kewirausahaan dapat memperbesar kesempatan saya dalam berbisnis yang berwawasan lingkungan.	0	4	21	119	89	4,25
4	Saya memiliki hasrat ingin belajar lebih terkait bisnis yang berwawasan lingkungan.	3	1	34	111	84	4,16
5	Saya telah memikirkan reaksi dari kedua sisi (peluang atau tantangan) yang digabungkan dengan kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan.	4	7	43	91	88	4,06
Rata-rata keseluruhan							4,18

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

c. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel *Entrepreneurial Self Efficacy*

Dalam variabel *Self Efficacy* terdapat delapan indikator pernyataan yang digunakan. Berikut hasil dari tiap jawaban responden mengenai *Self Efficacy* pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2020 :

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel *Self Efficacy*

<i>Self Efficacy</i>							
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean
1	Saya yakin atas kemampuan saya dalam mengelola bisnis ramah lingkungan yang saya jalankan.	2	10	27	93	101	4,19
2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukann dala mengembangkan bisnis yang ramah lingkungan.	0	2	49	128	54	3,99
3	Saya memiliki ketrampilan yang cukup untuk mengembangkan bisnis ramah lingkungan yang sukses.	1	10	30	99	93	4,16
4	Saya tidak akan putus asa jika bisnis ramah lingkungan yang saya jalani nantinya menghadapi suatu masalah.	1	9	47	105	71	4,00
5	Saya dapat menemukan cara untuk membantu memecahkan masalah lingkungan melalui bisnis yang berwawasan lingkungan.	0	6	31	125	71	4,10
6	Saya mampu mengelola sumber daya manusia yang terlibat dalam bisnis saya.	1	2	32	117	81	4,16
7	Saya yakin akan berhasil dalam menjalankan bisnis ramah lingkungan yang saya jalankan.	0	5	41	101	86	4,14
8	Saya dapat membuat rencana yang jelas untuk	4	8	43	112	66	3,96

<i>Self Efficacy</i>							
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean
	arah pengembangan bisnis yang berwawasan lingkungan.						
Rata-rata keseluruhan							4,09

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

d. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel *Entrepreneurial Attitude*

Dalam variabel *Entrepreneurial Attitude* terdapat delapan indikator pernyataan yang digunakan. Berikut hasil dari tiap jawaban responden mengenai *Entrepreneurial Attitude* pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2020:

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel *Entrepreneurial Attitude*

<i>Entrepreneurial Attitude</i>							
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean
1	Menjadi seorang pengusaha yang berwawasan lingkungan saya yakin akan tetap membawa keuntungan besar bagi saya.	0	3	25	104	101	4,29
2	Karir sebagai seorang pengusaha yang berwawasan lingkungan merupakan hal yang menarik bagi saya.	2	8	30	133	60	4,02
3	Saya mampu melihat ketersediaan Sumber daya dalam menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan.	0	2	42	111	78	4,12
4	Menjadi seorang pengusaha yang berwawasan lingkungan memberikan kepuasan yang besar bagi saya.	2	6	28	119	78	4,12
5	Diantara berbagai pilihan	6	5	31	111	80	4,07

<i>Entrepreneurial Attitude</i>							
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean
	karir saya memilih menjadi seorang pengusaha yang berwawasan lingkungan.						
Rata-rata keseluruhan							4,12

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

e. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel *Green Entrepreneurial Intention*

Dalam variabel *Green Entrepreneurial Intention* terdapat tujuh indikator pernyataan yang digunakan. Berikut hasil dari tiap jawaban responden mengenai *Green Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2020:

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel *Green Entrepreneurial Intention*

<i>Green Entrepreneurial Intention</i>							
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean
1	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha yang berwawasan lingkungan.	1	0	33	85	114	4,32
2	Saya sangat serius memikirkan untuk memulai sebuah bisnis yang berwawasan lingkungan.	1	5	31	143	53	4,02
3	Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang pengusaha yang berwawasan lingkungan.	0	9	31	100	93	4,17
4	Dalam mengelola bisnis saya akan memprioritaskan manfaat ekologis dibandingkan	0	0	29	127	77	4,21

<i>Green Entrepreneurial Intention</i>							
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean
	finansial.						
5	Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri.	0	2	36	112	83	4,17
6	Saya telah memikirkan ide bisnis yang berwawasan lingkungan.	0	8	34	109	82	4,12
7	Saya mempunyai niat kuat untuk mendirikan bisnis yang berwawasan lingkungan	2	6	29	111	85	4,14
Rata-rata keseluruhan							4,16

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menentukan layak tidaknya dari tiap pernyataan dilakukan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai R_{hitung} dan R_{tabel} yang di peroleh dengan rumus $df = n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 35 sampel dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka R_{tabel} dari $35-2 = 33$ adalah. 0,3338 Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan R_{hitung} bernilai positif , maka butir-butir pernyataan dapat dikatakan valid. Berikut hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas instrumen

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (R_{hitung})	R_{tabel}	Keterangan
Entrepreneurial Education (X1)	ED1	0,650	0,3338	Valid
	ED2	0,566	0,3338	Valid
	ED3	0,654	0,3338	Valid
	ED4	0,659	0,3338	Valid
	ED5	0,560	0,3338	Valid

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (R_{hitung})	R_{tabel}	Keterangan
Entrepreneurial Self Efficacy (X2)	ESE1	0,600	0,3338	Valid
	ESE2	0,609	0,3338	Valid
	ESE3	0,525	0,3338	Valid
	ESE4	0,600	0,3338	Valid
	ESE5	0,804	0,3338	Valid
	ESE6	0,690	0,3338	Valid
	ESE7	0,618	0,3338	Valid
	ESE8	0,599	0,3338	Valid
Entrepreneurial Attitude (X3)	EA1	0,641	0,3338	Valid
	EA2	0,775	0,3338	Valid
	EA3	0,679	0,3338	Valid
	EA4	0,647	0,3338	Valid
	EA5	0,671	0,3338	Valid
Green Entrepreneurial Intention (Y)	EI1	0,661	0,3338	Valid
	EI2	0,686	0,3338	Valid
	EI3	0,775	0,3338	Valid
	EI4	0,668	0,3338	Valid
	EI5	0,5459	0,3338	Valid
	EI6	0,562	0,3338	Valid
	EI7	0,775	0,3338	Valid

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan memiliki R_{hitung} yang lebih besar dari pada R_{tabel} (0,3338) sehingga seluruh item pernyataan baik X1, X2, X3 dan Y dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur apakah pernyataan yang dijadikan variable instrument dalam penelitian dapat dinyatakan reliable atau tidak. Suatu item pernyataan dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
<i>Entrepreneurial Education (X1)</i>	0,894	0,70	<i>Reliable</i>
<i>Entrepreneurial Self Efficacy (X2)</i>	0,756	0,70	<i>Reliable</i>

<i>Entrepreneurial Attitude (X3)</i>	0,777	0,70	<i>Reliable</i>
<i>Green Entrepreneurial Intention (Y)</i>	0,834	0,70	<i>Reliable</i>

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas untuk setiap item yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variable X1, X2, X3 dan Y adalah reliabel.

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menganalisis data variabel independen (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi apakah terdistribusi normal atau tidak normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji analisis statistik dengan teknik *Kolmogorof-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		233
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.24400702
	Absolute	
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,136. Data hasil penelitian dinyatakan terdistribusi normal karena nilai 0,136 > 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian residual satu ke pengamat yang lain dapat menggunakan Uji Heteroskedastisitas. Tidak terjadinya heterokedastisitas (Homokedastistas) menjadi ciri model

regresi yang baik. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari metode uji park.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.207	.411		5.372	.000
1 Entrepreneurial Education	.005	.024	.019	.223	.824
Entrepreneurial Self Efficacy	-.024	.016	-.148	-1.484	.139
Entrepreneurial Attitude	-.028	.026	-.103	-1.074	.284

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Hasil uji heterokedastisitas Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil variabel *Entrepreneurial Education* (X1) memiliki nilai sig 0,824, variabel *Entrepreneurial Self Efficacy* (X2) memiliki nilai sig 0,139 dan variabel *Entrepreneurial Attitude* (X3) memiliki nilai sig 0,284. Masing-masing variabel independen memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat dinyatakan tidak adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki keterkaitan antar variabel independen yaitu *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, dan *Entrepreneurial Attitude*. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antara variable independen. Untuk melihat apaka terdapat multikolinearitas pada model regresi yaitu dengan merujuk pada nilai *Tolerance* dan VIF. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak terdapat Multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Entrepreneurial Education (X1)</i>	0,548	1,826	Tidak Multikolinieritas
<i>Entrepreneurial Self Efficacy (X2)</i>	0,418	2,390	Tidak Multikolinieritas
<i>Entrepreneurial Attitude (X3)</i>	0,448	2,231	Tidak Multikolinieritas

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa semua nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinieraitas dan dinyatakan lulus uji multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, dan *Entrepreneurial Attitude* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*. analisis regresi linier berganda bisa dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.370	.651		3.638	.000
X1	.111	.037	.086	2.972	.003
X2	.207	.026	.263	7.904	.000
X3	.858	.041	.679	21.134	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan table diatas maka persamaan regresi dalam penelitian ini dapat ditulis sebagaimana berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \square$$

$$Y = 2,370 + 0,111 X_1 + 0,207 X_2 + 0,858 X_3 + \square$$

Berdasarkan persamaan diatas , maka koefisien regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,370 , artinya jika pengaruh variable X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai 0 atau tidak ada maka variable dependen atau Y memiliki nilai sendiri sebesar 2,370. apabila variabel independen mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel dependen juga bertambah dengan anggapan variabel bebas lainnya bernilai konstan.
 - 2) Variable X_1 (*Entrepreneurial Education*) memiliki pengaruh terhadap Y (*Entrepreneurial Intention*) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,111. Jika *Entrepreneurial Education* naik 1 satuan maka *Entrepreneurial Intention* akan naik sebesar 0,111 dan sebaliknya jika *Entrepreneurial Education* turun sebesar 1 satuan maka *Entrepreneurial Intention* akan turun sebesar 0,111.
 - 3) Variable X_2 (*Entrepreneurial Self Efficacy*) memiliki pengaruh terhadap Y (*Entrepreneurial Intention*) dengan koefisien regresi sebesar 0,207. Jika *Entrepreneurial Self Efficacy* naik 1 satuan maka *Entrepreneurial Intention* akan naik sebesar 0,207 dan sebaliknya jika *Entrepreneurial Self Efficacy* turun sebesar 1 satuan maka *Entrepreneurial Intention* akan turun sebesar 0,207.
 - 4) Variable X_3 (*Entrepreneurial Attitude*) memiliki pengaruh terhadap Y (*Entrepreneurial Intention*) dengan koefisien regresi sebesar 0,858. Jika *Entrepreneurial Attitude* naik 1 satuan maka *Entrepreneurial Intention* akan naik sebesar 0,858 dan sebaliknya jika *Entrepreneurial Attitude* turun sebesar 1 satuan maka *Entrepreneurial Intention* akan turun sebesar 0,858.
- b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (individual). Dapat dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Tabel distribusi t diperoleh dengan cara (df) adalah hasil $n-k-1$, dimana (n) artinya jumlah sampel yang digunakan dan

nilai k adalah jumlah variabel bebas yang digunakan. Df = 233-3-1 = 229 dengan signifikansi 5% adalah 1,970. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil uji parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.370	.651		3.638	.000
1 X1	.111	.037	.086	2.972	.003
X2	.207	.026	.263	7.904	.000
X3	.858	.041	.679	21.134	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2024

- 1) Uji Hipotesis variabel *Entrepreneurial Education*
 Hasil uji parsial sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* mendapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,972 > 1,970$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Entrepreneurial Education* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.
- 2) Uji Hipotesis variabel *Entrepreneurial Self Efficacy*
 Hasil uji parsial sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Self Efficacy* mendapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,904 > 1,970$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Entrepreneurial Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.
- 3) Uji Hipotesis variabel *Entrepreneurial Attitude*
 Hasil uji parsial sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Attitude* mendapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($21,134 > 1,970$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.

c. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui kemungkinan variabel independen secara berdampingan mempengaruhi variabel dependen dapat dilakukan dengan Uji Simultan (Uji F) Dalam penelitian ini dilakukan uji signifikansi simultan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikansi variabel *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, dan *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Pada penelitian dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Tabel distribusi F bisa didapatkan dengan cara (df) adalah hasil $n-k-1$, dimana (n) artinya jumlah sampel yang digunakan dan nilai k adalah jumlah variabel bebas yang digunakan. Maka F_{tabel} diperoleh (df) = $233-3-1 = 229$ dengan nilai signifikansi 0,005 yaitu 2,41. Hasil uji f dapat dilihat sebagaimana berikut :

Tabel 4.15
Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3028.75	3	1009.58	643.93	.000 ^b
Residual	359.032	22	16.274	9	
Total	3387.78	23			
	5	2			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji diperoleh F_{hitung} sebesar 643,939 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ sedangkan F_{tabel} 2,41. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$. ($643,939 > 2,41$) maka variabel *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, dan *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Dalam persamaan regresi, tujuan Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa tepat hubungan antara *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, dan *Entrepreneurial*

Attitude dengan *Entrepreneurial Intention*. Ketepatan hubungan antar variabel berkorelasi positif dengan nilai koefisien determinasi. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.894	.893	1.252

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,893. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pengaruh *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, dan *Entrepreneurial Attitude* pada *Green Entrepreneurial Intention* sebesar 89,3% sedangkan 10,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Pembahasan

Hasil dari uji hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, dan *Entrepreneurial Attitude* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* Mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2020 menunjukkan pembahasan sebagaimana berikut :

1. Pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan pada program statistic IBM SPSS 20, membuktikan bahwa *Entrepreneurial Education* (X1) memiliki pengaruh pada *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2020. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Entrepreneurial Education*, (X1) terhadap *Green Entrepreneurial Intention* (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} *Entrepreneurial Education* yang bernilai 2,972. yang mana tersebut lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu 1,970 ($2,972 > 1,970$) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang pertama (H_1) yang menyatakan bahwa

variabel *Entrepreneurial Education* berpengaruh positif terhadap *Green Entrepreneurial Intention* dapat **diterima**.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan *theory of planned behavior* yang telah diuraikan pada bab ii bahwa keyakinan, sikap dan niat seseorang mempengaruhi perilaku mereka. variabel *Entrepreneurial Education* menjadi komponen *Attitude Toward The Behavior*. *Attitude Toward The Behavior* menjelaskan perubahan sikap dan pengembangan pola pikir positif tentang kewirausahaan sebagai pilihan karir bagi mahasiswa. Salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh responden dapat merubah sikap maupun niat terhadap *Green Entrepreneurial Intention*.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan *theory of planned behavior* yang telah diuraikan pada bab ii bahwa keyakinan, sikap dan niat seseorang mempengaruhi perilaku mereka. *Entrepreneurial Education* menjadi Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Devita Meliani dan Lifa F Panduwinata³ yang menyatakan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Pembentukan Jiwa *Green Entrepreneur* Mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyanti, dkk,⁴ dimana hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh *Entrepreneurial Self Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan pada program statistic IBM SPSS 20, membuktikan bahwa *Entrepreneurial Self Efficacy* (X2) memiliki pengaruh pada *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2020. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} *Entrepreneurial Self Efficacy* (X2) memperoleh 7,904 nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} ($7,904 > 1,970$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang pertama (H_2) yang menyatakan variabel *Entrepreneurial*

³ Meliani and Panduwinata.

⁴ Setyanti and dkk.

Self Efficacy berpengaruh positif terhadap variabel *Green Entrepreneurial Intention*.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan *theory of planned behavior* yang telah diuraikan pada bab ii bahwa keyakinan, sikap dan niat seseorang mempengaruhi perilaku mereka. *Entrepreneurial Self Efficacy* menjadi komponen *Perceived Behavioral Control*. *Perceived Behavioral Control* merupakan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi tentu percaya diri dan memiliki minat dalam menjalankan *Green Entrepreneurial*.

Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Maryani dan TjuTju Yuniarsih,⁵ yang menyatakan bahwa variabel *Entrepreneurial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention*. Penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aldo Alvarez-Risco⁶, dkk, sebelumnya. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Entrepreneurial Self Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha hijau.

3. Pengaruh *Entrepreneurial Attitude* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan pada program statistic IBM SPSS 20, membuktikan bahwa *Entrepreneurial Self Efficacy* (X2) memiliki pengaruh pada *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2020. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} *Entrepreneurial Attitude* (X3) memperoleh 21,134 nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} ($21,134 > 1,970$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang pertama (H_3) yang menyatakan bahwa variabel *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh positif terhadap variabel *Green Entrepreneurial Intention*.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan *theory of planned behavior* yang telah diuraikan pada bab ii bahwa keyakinan, sikap dan niat seseorang mempengaruhi perilaku mereka. Disini *Entrepreneurial Attitude* menjadi faktor *Attitude Toward The Behavior*, dimana niat untuk melakukan

⁵ Maryani and Yuniarsih.

⁶ Alvarez-Risco and others.

perilaku tertentu dibentuk oleh keinginan individu untuk melakukan perilaku mereka dan keyakinan pada kemampuan mereka untuk melakukannya. , sikap berwirausaha dapat mempengaruhi perilaku berwirausaha melalui niat berwirausaha. Teori Perilaku Terencana menyatakan sikap merupakan fungsi dari intensi Sikap kewirausahaan sebagai kecenderungan memberi reaksi suka atau tidak suka terhadap kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Felicia Natali Liadi dan Herlina Budiono⁷, hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa Variabel sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Djoko Dwi Kusumojanto,⁸ dkk juga sejalan dengan penelitian ini. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.

⁷ Liadi and Budiono.

⁸ Widodo.